

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Penyebab kejenuhan belajar yang dialami santri di Pondok Pesantren Al-Hadid, An-Nuur dan Al-Hikmah Karangmojo Kabupaten Gunungkidul adalah 1) Kepadatan kegiatan santri/ kurikulum pembelajaran yang padat, 2) Peraturan yang terlalu mengikat, 3) Kurangnya Fasilitas dalam Lingkungan Pondok, 4) Susahnya berkomunikasi dengan dunia luar, 5) Jauh dari orang tua, 6) Konflik dengan Teman.
2. Upaya pencegahan kejenuhan belajar pada santri adalah 1) menyusun kurikulum yang di dalamnya mengandung beberapa unsur kemampuan, 2) memperketat peraturan di pondok pesantren.
3. Faktor penghambat dalam mengatasi kejenuhan belajar pada santri adalah 1) faktor pribadi ustadz misalnya metode yang kurang tepat, ustadz memiliki sikap pilih kasih kepada santri dan perilaku ustad yang tidak patut di contoh santri saat pembelajaran berlangsung. 2) lingkungan pembelajaran yang menjadi satu dalam satu komplek sehingga membuat situasi gaduh dan ramai.
4. Hasil perbandingan yang diperoleh dalam mengatasi kejenuhan belajar pada santri tiga pesantren di Karangmojo adalah 1) Terdapat perbedaan tingkat kejenuhan belajar di tiga pondok pesantren di Karangmojo sebesar 1,797 lebih tinggi dari t tabel. Artinya baik di

pondok pesantren Al-Hadid maupun Al-Hikmah sama-sama mengalami kejenuhan belajar akan tetapi sebab dan cara mengatasinya terdapat perbedaan pula. 2) Terdapat perbedaan kejenuhan belajar dari pondok pesantren AN-Nuur dan kejenuhan belajar di Pondok pesantren Al-Hikmah, sebesar 2.529 lebih tinggi dari t tabel. Artinya baik di pondok pesantren AN-Nuur maupun Al-Hikmah sama-sama mengalami kejenuhan belajar akan tetapi sebab dan cara mengatasinya mengalami perbedaan. 3) Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kejenuhan belajar dari pondok pesantren Al-Hadid dan kejenuhan belajar dari Pondok pesantren AN-Nuur, sebesar 0,549 lebih rendah daripada nilai t tabel, artinya antara PP Al-hadid dan An-Nuur memiliki kesamaan masalah sebab kejenuhan belajar serta kesamaan cara mengatasi kejenuhan belajar yang dilakukan pada santrinya.

Berdasarkan ke empat kesimpulan maka dalam penelitian ini dapat diketemukan suatu temuan yaitu kejenuhan santri dalam belajar bukan karena banyaknya aktifitas yang dilakukan santri melainkan justru dengan aktifitas yang dilakukan akan mengurangi kejenuhan, sedangkan santri yang kurang aktif mengikuti aktifitas justru ada celah waktu sehingga menimbulkan kejenuhan dan ingin melakukan aktifitas yang disukainya.

B. Saran-Saran

1. Bagi Santri. Apabila melihat hal-hal yang dilakukan oleh para pengurus pondok maupun pengaduh terhadap para santri, maka para santri harusnya dapat memahami bahwa santri berada di pesantren ini adalah untuk belajar, oleh karena itu segala peraturan yang diterapkan

semata-mata agar santri memiliki semangat belajar yang tinggi dan santri harus betul-betul menghindarkan kegiatan yang membuat jenuh. Melakukan kegiatan pondok pesantren dengan lebih baik dan penuh kesadaran, karena hal itu akan dijadikan bekal dalam kehidupan yang akan datang dan kehidupan ditengah masyarakat.

2. Bagi Ustad. Hubungan santri dengan ustadz yang kurang baik, juga bisa menimbulkan kejenuhan belajar karena akan mudah timbul konflik diantara santri baik secara diam-diam maupun secara terang-terangan yang dapat berupa pertengkaran, permusuhan sehingga akan menimbulkan kejenuhan dalam belajar. Oleh karena itu sebagai ustadz hendaknya bisa menempatkan diri sebaik mungkin dan bisa membaca situasi yang tepat agar mampu menghindarkan konflik dengan santri dengan selalu aktif dalam mengajar, tidak pilih kasih, tegas dan bijaksana.
3. Pengaturan jadwal yang bersamaan juga bisa membuat kejenuhan belajar santri, oleh karena itu semua pengurus pondok pesantren harus cermat dan teliti agar jadwal tidak ada yang terjadi jadwal ganda sehingga bisa membingungkan santri maupun ustadz.
4. Penggunaan teknologi tidak harus dilarang melainkan santri harus diberi kesempatan untuk bisa dan tahu serta dapat menikmati teknologi seperti HP, Internet, televisi dan lain-lain sehingga santri bisa menambah wawasannya untuk bekal kehidupan yang akan datang saat sudah tidak ada dipesantren.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Aly, 2011. *Pendidikan Islam Multikultural di Pesantren*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Abdullah Sani Ridwan. 2011. *Pendidikan karakter di Pesantren*. Bandung: PT Citapustaka Media Perintis.
- Abu Abdirrahman Al-Qawi, 2004, *Mengatasi Kejenuhan*, Jakarta : Khalifa, cet.1.
- Abdurrahman Shaleh, 2002. *Pedoman Pembinaan Pondok Pesantren*, Jakarta: Bimbaga Islam Depag RI.
- Agustin, M. 2008. *Model Konseling Kognitif Perilaku untuk Menangani Kejenuhan Belajar*, Disertasi Doktor pada PPs UPI Bandung. Tidak Diterbitkan.
- Arifin, 1999. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ahmad Muflih Saefuddin, 2003. *Permasalahan Abad XXI, Tata Nilai dan Kehidupan Spiritual di Abad XXI*, Yogyakarta : SIPRESS
- Basrowi dan Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Bungin, M. Burhan. 2008. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Cherniss. 1980. *Staff Burnout Job Stress in the Human Services*. London : Sage. Publications.
- Chabib Thoha dkk., 1999. *Metodologi Pengajaran Agama*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Creswell, J., W., 2012, *Research design Pendekatan kualitatif, Kuantitatif dan. Mixed*; Cetakan ke-2, Yogyakarta: Pustaka Pelaja.
- Darma, Abdi, 2010, *Artikel*. Cara Mengatasi Bosan dan Malas Belajar” oleh Jakarta: Kompasiana, 2010. Di akses di. http://www.kompasiana.com/abdidharma/mengatasi-kejenuhan-belajar_550dcdd5a33311081c2e3e1d, pada tanggal 15 Agustus 2016 pukul 09.50 WIB.

- Deddy Mulyana, 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung: Rosdakarya.
- Depag RI, 2001, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, Semarang: PT.Tanjung Mas Inti.
- Hasan Basri, 2003, *Remaja Berkualitas Problematika Remaja dan Solusinya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jannah, Raihanatul, 2013, *Jurnal*, Kejenuhan Belajar Siswa Pada Materi Pendidikan Agama Islam Di Sdn Sungai Salai Hilir Kecamatan Candi Laras Utara Kabupaten Tapin, Bandung: Buletin Ta'lim Muta'allim, Vol. III Nomor 6 Tahun 2013
- Lexy J. Moleong, 2005, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mastuhu.1999. *Dinamika Sistem Pendidikan Pesantren, Suatu Kajian Tentang Unsur dan Nilai Sistem Pendidikan Pesantren*, Jakarta: INIS
- Marshal B Clinard, & Robert F. Meier. 1989. *Sociologi of Devian Behavior*. 7 th Edition. Holt, Rinehart & Winston, Inc, USA.
- Maslach, C., Jackson, S.E, & Leiter, M.P.(1996). MBI: The *Maslach Burnout*. Inventory: Manual. Palo Alto: Consulting Psychologists Pres.
- Mas'udi, Masdar F. 1993, *Agama Keadilan Risalah Zakat (Pajak) Dalam Islam*, Jakarta: Pustaka Firdaus.
- Maier, Dave, 2002, *The Accelerated Learning Handbook*, Bandung: Keifa.
- Muhibbin Syah, 2005, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung : Remaja Rosdakarya,
- _____, 2003, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mochamad Nursalim, 2007. *Psikologi Pendidikan*. Surabaya: Unesa University Press.
- Nana Sudjana, 1995, *Dasar-dasar proses belajar mengajar*, Bandung : Sinar Baru Algesindo,
- Nana Syaodih Sukmadinata, 2003, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung : Remaja Rosdakarya.

- Nur qomariyah, 2014, *Tesis*, Upaya Mengatasi Kejenuhan Belajar Siswa Melalui Layanan Informasi dengan Teknik Relaksasi Berbasis Film Edukasi Pada Siswa Kelas XI PM 3 SMK N 1 Kudus Tahun Pelajaran 2013/2014. Malang: Universitas Muria.
- Purwanto, M. Ngalim, 2005, *Psikologi Pendidikan*, Bandung, CV. Remadja Karya.
- Ramayulis, 2001, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia.
- Rindana Meidianti, 2014, *Jurnal Pendidikan*,Kejenuhan santri di pondok pesantren dalam belajar, e-journal Undiksa Jurusan Bimbingan Konseling Volume: 2 No 1.
- Robert Lawang. M. Z. 2005. *Teori Sosiologi klasik dan Modern*. Diterjemahkan dari Johnshon,Paul Doyle. Jakarta: Penerbit Gramedia.
- Sanapiah Faisal Hanafi, 2003. *Pendidikan Non Formal*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Sarlito Sarwono Wirawan. 2004. *Teori-teori Psikologi Sosial*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Nasution, 2002, *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Ni Kdk Widari dkk, 2011, *Jurnal Pendidikan*,Penerapan Teori Konseling Rasional Emotif Behavioral Dengan Teknik Relaksasi Untuk Menurunkan Kejenuhan Belajar Siswa Kelas X MIA 2 SMA Negeri 2 Singaraja, e-journal Undiksa Jurusan Bimbingan Konseling Volume: 2 No 1.
- Skovholt. (2003). *Student Learning Burnout Studied. Families in Society* : The Journal of Contemporary Human Service. 1 Oct 2003.
- Soerjono Soekonto, 2001. *Teori Sosiologi Tentang Pribadi Masyarakat*. Jakarta : Ghalia Indonesia
- Sugiono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto, 2002, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, cet 12*, Jakarta: ineka Cipta.

Undang-Undang RI Nomor.14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen,
Jakarta: Sinar Grafika.

Zamakhsyari Dhofier, 2001, *Tradisi Pesantren: Studi Tentang Pandangan
Hidup Kyai*, Jakarta : LP3ES.

Zuni Eka Khusumawati, 2015, *Jurnal Pendidikan*, Penerapan Kombinasi
Antara Teknik Relaksasi Dan *Self-Instruction* Untuk Mengurangi
Kejenuhan Belajar Siswa Kelas XI IPA 2 SMA Negeri 22 Surabaya, ,
e-journal Undiksa Jurusan Bimbingan Konseling Volume: 2 No 1.